

Siaran Pers

Hijaukan Lahan Pascatambang, PTBA Tanam 500 Bibit Aren dan Bambu di Sawahlunto

Sawahlunto, 22 Juli 2025 — PT Bukit Asam Tbk (PTBA) menunjukkan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan dan rehabilitasi lahan pascatambang melalui kegiatan penanaman bibit tanaman aren dan bambu. Kegiatan ini berlangsung di Desa Santur, Kota Sawahlunto, Sumatera Barat, yang merupakan bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PTBA di wilayah Unit Kerja *Ombilin Mining Site*.

Sebanyak 300 bibit aren dan 200 bibit bambu disalurkan dan ditanam bersama di area bekas tambang yang kini dikelola oleh kelompok tani lokal di bawah kepemimpinan Riki Ekoni. Lahan tersebut sebelumnya merupakan bagian dari wilayah operasional pertambangan PTBA, dan kini telah disulap menjadi ruang konservasi dan pemberdayaan masyarakat. Penanaman ini tidak hanya menjadi langkah rehabilitasi ekologis, tetapi juga menjadi bentuk nyata integrasi antara pelestarian lingkungan dengan penguatan ekonomi masyarakat.

Walikota Sawahlunto, Riyanda Putra, yang turut hadir dalam kegiatan tersebut menyampaikan apresiasi mendalam terhadap kontribusi PTBA. Ia menuturkan bahwa Kota Sawahlunto yang dikelilingi kawasan perbukitan memerlukan keterlibatan berbagai pihak, termasuk korporasi, dalam pemanfaatan lahan secara kreatif dan berkelanjutan. “Contohnya saja di Dusun Kayu Gadang, kawasan pascatambang yang telah dijadikan lahan peternakan dan pemberdayaan oleh kelompok tani. Kini, dengan bantuan PTBA, kawasan ini juga akan dikembangkan menjadi lahan konservasi dengan penanaman bibit aren dan bambu. Semoga apa yang kita tanam hari ini bisa memberi manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan generasi mendatang,” ujarnya.

Riki Ekoni, selaku ketua kelompok penggiat lingkungan, menyampaikan bahwa aren bukan hanya sekedar pohon konservasi, melainkan juga tanaman multi fungsi dengan sejuta manfaat. “Dari akar, buah, ijuk, hingga batang, semua bagian pohon aren memiliki nilai guna. Target kami, bibit-bibit ini bisa tumbuh besar dan menjadikan kawasan ini sebagai hutan konservasi yang utuh. Kami berkomitmen untuk menjaga dan merawatnya,” tegas Riki, mewakili kelompok dan warga Desa Santur.

Program ini dirancang tidak hanya untuk menghijaukan lahan, tetapi juga untuk mendukung berbagai aspek keberlanjutan. Dari sisi lingkungan, aren dan bambu dapat mencegah erosi, memperkuat struktur tanah, menyerap karbon, dan menjaga keseimbangan ekosistem. Dari sisi ekonomi, pohon aren menghasilkan nira yang bisa diolah menjadi gula. Sementara bambu berpotensi sebagai material bangunan dan kerajinan. Program ini juga membuka peluang usaha baru bagi masyarakat sekitar.

Melalui kegiatan ini, PTBA menegaskan bahwa tanggung jawab perusahaan tidak hanya berhenti pada aktivitas bisnis, tetapi juga bertanggung jawab atas aspek sosial, lingkungan, dan masa depan komunitas di sekitar wilayah kerja. Dengan memanfaatkan lahan pascatambang menjadi ruang hidup baru yang produktif, PTBA berharap dapat menjadi bagian dari solusi berkelanjutan bagi masyarakat Sawahlunto dan lingkungan sekitarnya.

Untuk Informasi lebih lanjut silakan menghubungi:

Niko Chandra

Corporate Secretary

PT Bukit Asam Tbk

nchandra@bukitasam.co.id

www.ptba.co.id

Sekilas tentang PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), adalah perusahaan pertambangan terkemuka milik negara Indonesia (BUMN) yang juga merupakan grup dari MIND ID. PTBA berdiri sejak 1981. Inti bisnis perusahaan berfokus pada pertambangan, pengolahan, dan perdagangan batu bara. PTBA mengoperasikan beberapa tambang batu bara di Sumatera, menghasilkan berbagai jenis batu bara, termasuk batu bara sub-bituminus dan bituminus berkualitas tinggi yang masih langka. Pada tahun 2002, PTBA menjadi perusahaan terbuka dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan komitmen terhadap praktik-praktik berkelanjutan dan tanggung jawab lingkungan, PTBA mengembangkan portofolio energi dengan investasi dalam sumber energi terbarukan. Perusahaan ini memainkan peran penting dalam menjaga kestabilan ketahanan energi nasional dalam hal penyediaan batu bara baik untuk pembangkit listrik dalam negeri maupun pasar ekspor, yang berkontribusi secara signifikan pada sektor energi dan perekonomian Indonesia. PTBA juga menjadi pelopor standar etika dengan menjadi perusahaan milik negara pertama dalam sektor energi yang menerapkan Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016.

Press Release

Greening Post-mining Land, PTBA Planted 500 Aren and Bamboo Seedlings in Sawahlunto

Sawahlunto, July 22, 2025 - PT Bukit Asam Tbk (PTBA) showed its commitment to environmental conservation and rehabilitation of post-mining land through planting aren and bamboo seedlings. This activity took place in Santur Village, Sawahlunto City, West Sumatra, as part of PTBA's Social and Environmental Responsibility (CSR) program in the Ombilin Mining Site Work Unit area.

A total of 300 palm seedlings and 200 bamboo seedlings were distributed and planted together in the former mining area which is now managed by a local farmer group under the leadership of Riki Ekoni. The land was previously part of PTBA's mining operational area, and has now been transformed into a conservation and community empowerment space. This planting is not only an ecological rehabilitation step, but also a concrete form of integration between environmental preservation and community economic strengthening.

The Mayor of Sawahlunto, Riyanda Putra, who attended the event expressed his deep appreciation for PTBA's contribution. He said that Sawahlunto City, which is surrounded by hilly areas, requires the involvement of various parties, including corporations, in creative and sustainable land utilization. "For example, in Dusun Kayu Gadang, the post-mining area has been used as livestock farming and empowerment by farmer groups. Now, with PTBA's help, this area will also be developed into conservation land by planting sugar palm and bamboo seedlings. Hopefully what we plant today can provide long-term benefits for the community and future generations," he said.

Riki Ekoni, as the head of the environmental activist group, said that aren palm is not just a conservation tree, but also a multi-functional plant with a million benefits. "From the roots, fruit, palm fiber, to the trunk, all parts of the palm tree have use value. Our target is that these seedlings can grow big and make this area an intact conservation forest. We are committed to protecting and caring for it," said Riki, representing the group and residents of Santur Village.

The program is designed not only to green the land, but also to support various aspects of sustainability. From an environmental perspective, aren palm and bamboo can prevent erosion, strengthen soil structure, sequester carbon, and maintain ecosystem balance. From an economic perspective, aren palm trees produce sap that can be processed into sugar. Meanwhile, bamboo has potential as a building material and handicraft. This program also opens new business opportunities for the surrounding community.

Through this activity, PTBA emphasizes that the company's responsibility does not only stop at business activities, but also responsible for social, environmental and future aspects of the community around the work area. By utilizing post-mining land into a new productive living space, PTBA hopes to be part of a sustainable solution for the people of Sawahlunto and the surrounding environment.

-----000000-----

For further information please contact:

Niko Chandra

Corporate Secretary

PT Bukit Asam Tbk

nchandra@bukitasam.co.id

www.ptba.co.id

Overview of PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), is a leading Indonesian state-owned mining company (SOE) which is also a group of MIND ID. PTBA was established in 1981. The company's core business focuses on coal mining, processing, and trading. PTBA operates several coal mines in Sumatra, producing various types of coal, including rare high-quality sub-bituminous and bituminous coal. In 2002, PTBA became a public company and was listed on the Indonesia Stock Exchange. With a commitment to sustainable practices and environmental responsibility, PTBA is expanding its energy portfolio with investments in renewable energy sources. The company plays an important role in stabilizing national energy security by providing coal for both domestic power generation and export markets, contributing significantly to Indonesia's energy sector and economy. PTBA also pioneers ethical standards by becoming the first state-owned company in the energy sector to implement ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management.